

REVIEW ARTIKEL SISTEM ENTERPRISE

Supply Chain Management: A Structured Narrative Review of Current Challenges and Recommendations for Action



Kelompok 5

Gharizah Ligar Indrastata Alexandri	(222410101001)
Firman Ardiansyah	(222410101074)
Duta Ardhika Wahyu Nugraha	(222410101075)
Muhammad Afif Rohman Muzaky	(222410101095)

**Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Jember
Tahun 2024**

Judul	Supply Chain Management: A Structured Narrative Review of Current Challenges and Recommendations for Action
Jurnal	<i>Logistics</i> [MDPI Open Access Journal]
Volume dan Halaman	Vol. 7, Issue 04
Tahun	2023
Penulis	<ul style="list-style-type: none"> ● Herbert Jodlbauer ● Manuel Brunner ● Nadine Bachmann ● Matthias Thürrer
Tanggal	3 Oktober
Tujuan	<p>Tujuan artikel ini adalah membahas bagaimana praktik Manajemen Rantai Pasokan (<i>Supply Chain Management - SCM</i>) menghadapi tantangan akibat perubahan selama empat dekade terakhir. Artikel ini mengajukan dua pertanyaan kunci (<i>Key questions</i>) :</p> <p>Tren apa yang menyebabkan kesulitan dalam SCM pada saat ini, dan bagaimana kita bisa mengatasinya di masa depan?</p> <p>Penelitian ini berfokus pada tujuh area di mana praktik SCM saat ini tidak mencukupi: (<i>uncertainty, perspective, topicality, coordination, flow, job to be done, and connection</i>).</p> <p>Dengan menganalisis tantangan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi akademisi dan profesional di bidang SCM, membantu mereka mengembangkan konsep, kerangka kerja, dan pendekatan untuk menghadapi kompleksitas bidang ini di masa depan.</p>
Subjek Penelitian	<i>Supply Chain Management Framework.</i>
Metode penelitian	Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan Tinjauan Literatur Sistematis (<i>Systematic Literature Review</i>) untuk memahami tren metode SCM yang saat ini sering dipakai dan digunakan sebagai referensi untuk menganalisis apa saja hal-hal yang bisa ditingkatkan setelah melalui perubahan empat dekade terakhir.

	<p>Pendekatan untuk membuat tinjauan naratif terstruktur pada Manajemen Rantai Pasokan (SCM) melibatkan tiga langkah utama, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pertama, kerangka tema yang ada diidentifikasi berdasarkan pengetahuan teoritis dan praktis untuk mengatasi tantangan saat ini dan masa depan di SCM. Pemahaman awal ini kemudian menjadi referensi awal dari pencarian dan analisis literatur selanjutnya.2. Kedua, dilakukan pencarian literatur yang luas, yang mengeksplorasi berbagai sumber seperti jurnal penelitian dan prosiding konferensi. Pendekatan ini fleksibel dan bertujuan untuk mengkonfirmasi, merevisi, dan menyempurnakan konstruk tematik awal. Pada akhirnya, tujuh konstruk kunci diidentifikasi, termasuk <i>Uncertainty, Perspective, Topicality, Coordination, Flow, Job to be done, and Connection</i>.3. Ketiga, pencarian literatur khusus dan analisis mendalam dilakukan untuk masing-masing dari tujuh konstruk tersebut.																										
Hasil Penelitian	<p>Hasil tinjauan dari 115 artikel yang dipilih, terdapat beberapa bidang <i>Thematic Construct</i> yang berbeda dari empat dekade terakhir dan apa yang harus dibenahi di masa sekarang.</p> <p style="text-align: center;">Table 2. A Summary of the Literature-based Discussion.</p> <table><tr><th>Construct</th><th>Past</th><th>Transition</th><th>Future</th></tr><tr><td>(1) Uncertainty</td><td>Prevention of uncertainty</td><td rowspan="7">Ongoing transition: some constructs of current SC are in the past, while others are directed toward the future.</td><td>Exploitation of uncertainty</td></tr><tr><td>(2) Perspective</td><td>Supply-driven</td><td>Demand-driven</td></tr><tr><td>(3) Topicality</td><td>Just-in-time</td><td>On-demand</td></tr><tr><td>(4) Coordination</td><td>Planning the future and predictive analytics</td><td>Shaping the future and prescriptive analytics</td></tr><tr><td>(5) Flow</td><td>Focus on material flow</td><td>Focus on information flow</td></tr><tr><td>(6) Job to be done</td><td>Focus on physical products</td><td>Focus on services</td></tr><tr><td>(7) Connection</td><td>Integration and closed</td><td>Interoperability and open</td></tr></table> <p>Perusahaan yang ingin membenahi SCM mereka perlu melalui transisi SCM yang mengikuti perkembangan zaman, diantaranya yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Uncertainty, jika dulu perusahaan harus melakukan <i>Prevention of Uncertainty</i> maka sekarang perusahaan harus melakukan <i>Exploitation of Uncertainty</i>. Yaitu alih-alih perusahaan takut dengan ketidakpastian, sekarang para perusahaan tersebut harus bisa memanfaatkannya, contohnya dengan membuat resiko untuk melakukan SCM pada harga yang masih fluktuatif.	Construct	Past	Transition	Future	(1) Uncertainty	Prevention of uncertainty	Ongoing transition: some constructs of current SC are in the past, while others are directed toward the future.	Exploitation of uncertainty	(2) Perspective	Supply-driven	Demand-driven	(3) Topicality	Just-in-time	On-demand	(4) Coordination	Planning the future and predictive analytics	Shaping the future and prescriptive analytics	(5) Flow	Focus on material flow	Focus on information flow	(6) Job to be done	Focus on physical products	Focus on services	(7) Connection	Integration and closed	Interoperability and open
Construct	Past	Transition	Future																								
(1) Uncertainty	Prevention of uncertainty	Ongoing transition: some constructs of current SC are in the past, while others are directed toward the future.	Exploitation of uncertainty																								
(2) Perspective	Supply-driven		Demand-driven																								
(3) Topicality	Just-in-time		On-demand																								
(4) Coordination	Planning the future and predictive analytics		Shaping the future and prescriptive analytics																								
(5) Flow	Focus on material flow		Focus on information flow																								
(6) Job to be done	Focus on physical products		Focus on services																								
(7) Connection	Integration and closed		Interoperability and open																								

	<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Perspective</i>, jika dulu perusahaan harus melakukannya berdasarkan suplai yang ada, saat ini perusahaan harus berpindah menjadi <i>demand-drive</i> untuk mengikuti perkembangan SCM, hal ini dikarenakan akan membawa <i>merits</i> yang lebih banyak. 3. <i>Topicality</i>, jika dulu produk-produk perusahaan dibuat dengan konsep <i>just in time</i>, sekarang perusahaan harus bisa membuat produk yang sedang <i>trending</i> atau <i>on-demand</i>. 4. <i>Coordination</i>, jika dulu perusahaan harus membuat rencana untuk prediksi masa depan dan analisisnya, sekarang SCM diperlukan untuk “membuat” pasar, dan bukan memprediksinya lagi. 5. <i>Flow</i>, jika dulu perusahaan masih berfokus dengan <i>material flow</i>, sekarang perusahaan harus berpindah kepada <i>information flow</i>. 6. <i>Job to be Done</i>, jika dulu perusahaan masih berfokus dengan <i>physical products</i>, sekarang perusahaan harus lebih berfokus dengan <i>Company Services</i> atau ke arah <i>CRM</i> untuk mendapatkan hasil yang paling maksimal terkait dengan keuntungan. 7. <i>Connection</i>, jika dulu SCM perusahaan masih melakukannya secara terintegrasi dan tertutup, sekarang perusahaan harus lebih terbuka dengan rantai koneksi SCM yang lebih “terbuka” untuk mendapatkan potensi-potensi baru.
Kekuatan Penelitian	<p>Nilai lebih dari artikel ini adalah penulisan artikel yang simpel, mudah dimengerti dan memiliki hasil yang informatif, serta penggunaan bahasa yang tidak terlalu rumit juga membantu pembaca dalam memahami isi artikel ini.</p> <p>Setelah mengetahui hasil <i>trend</i> SCM yang dipakai saat ini dan hal-hal yang perlu ditingkatkan kedepannya banyak riset bisa menjadikan ini sebagai acuan yang digunakan sebagai alat untuk memperbaiki kualitas SCM dari perusahaan-perusahaan yang ada.</p>
Kelemahan Penelitian	<p>Hal-hal yang perlu ditingkatkan terkait dengan artikel ini adalah kurang mendetailnya aspek yang dijelaskan perbedaannya terkait dengan SCM, misalnya pada aspek IT nya atau pada aspek SCM di bidang IoT (<i>Internet of Things</i>)</p>

Kesimpulan	<p>Artikel ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis tren dan metode <i>Supply Chain Management (SCM)</i> empat dekade terakhir dan memberikan saran apa yang seharusnya diganti kedepannya.</p> <p>Perusahaan yang ingin membenahi SCM mereka perlu melalui transisi SCM yang mengikuti perkembangan zaman, diantaranya yaitu :</p> <p>Uncertainty, jika dulu perusahaan harus melakukan <i>Prevention of Uncertainty</i> maka sekarang perusahaan harus melakukan <i>Exploitation of Uncertainty</i>. Yaitu alih-alih perusahaan takut dengan ketidakpastian, sekarang para perusahaan tersebut harus bisa memanfaatkannya, contohnya dengan membuat resiko untuk melakukan SCM pada harga yang masih fluktuatif.</p> <p><i>Perspective</i>, jika dulu perusahaan harus melakukannya berdasarkan suplai yang ada, saat ini perusahaan harus berpindah menjadi <i>demand-drive</i> untuk mengikuti perkembangan SCM, hal ini dikarenakan akan membawa <i>merits</i> yang lebih banyak.</p> <p><i>Topicality</i>, jika dulu produk-produk perusahaan dibuat dengan konsep <i>just in time</i>, sekarang perusahaan harus bisa membuat produk yang sedang <i>trending</i> atau <i>on-demand</i>.</p> <p><i>Coordination</i>, jika dulu perusahaan harus membuat rencana untuk prediksi masa depan dan analisisnya, sekarang SCM diperlukan untuk “membuat” pasar, dan bukan memprediksinya lagi.</p> <p><i>Flow</i>, jika dulu perusahaan masih berfokus dengan <i>material flow</i>, sekarang perusahaan harus berpindah kepada <i>information flow</i>.</p> <p><i>Job to be Done</i>, jika dulu perusahaan masih berfokus dengan <i>physical products</i>, sekarang perusahaan harus lebih berfokus dengan <i>Company Services</i> atau ke arah <i>CRM</i> untuk mendapatkan hasil yang paling maksimal terkait dengan keuntungan.</p> <p><i>Connection</i>, jika dulu SCM perusahaan masih melakukannya secara terintegrasi dan tertutup, sekarang perusahaan harus lebih terbuka dengan rantai koneksi SCM yang lebih “terbuka” untuk mendapatkan potensi-potensi baru.</p>
------------	---

	Hal ini bisa dijadikan referensi untuk banyak pihak, seperti perusahaan atau akademisi lainnya di bidang SCM untuk membuat lebih banyak penemuan atau menjadi acuan untuk memperbaiki SCM yang ada.
--	---